

Pentingnya keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat yang merupakan pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaksana sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan serta keluarga berencana, selain itu wahana ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik masalah keluarga atau masalah masyarakat itu sendiri. ⁴

Tabel 1.1. Data Posyandu Kabupaten Demak tahun 2008/2009

Tahun	Jumlah Puskesmas	jumlah posyandu	Jumlah Kader	Kader aktif	D/S (%)	N/D (%)	K/S (%)
2008	26	1.200	6.042	5.340	76,59	60,42	96,07
2009	26	1.212	6.060	4.848	79,01	62,51	94,91
Target Kabupaten Demak					87,00	78,00	100,00

Berdasarkan tabel 1.1. Pada tahun 2008 jumlah puskesmas ada 26 puskesmas, jumlah posyandu di Kabupaten Demak ada 1.200 posyandu dengan jumlah kader posyandu yang terdaftar 6042 orang yang aktif sebanyak 5.340 orang atau 88,38%, kader posyandu yang tidak aktif sebanyak 702 atau 11,61%.⁵

Jumlah balita (S) yang ada di wilayah desa 9.727 balita, jumlah balita yang mempunyai KMS (K) 9.345 (93,44%), Jumlah balita yang datang ditimbang (D) pada bulan penimbangan 7.450 (74,65%), jumlah balita yang naik berat badannya (N) pada bulan penimbangan 5.877 (58,89%), Adapun partisipasi masyarakat (D/S) 76,59%, keberhasilan program (N/D) 60,42%, kelestarian program (K/S) 96,07%. Pada tahun 2009 jumlah posyandu ada 1.212 posyandu dengan jumlah kader posyandu yang terdaftar 6.060 orang, yang aktif sebanyak 4.848 orang atau 80,24%,